

ABSTRAK

Industri perbankan menjalankan peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional sebagai financial intermediary. Dalam hal total asset dan jumlah kantor, sistem perbankan merupakan inti dari sistem keuangan di Indonesia. Mengingat peranan dan posisi strategis tersebut, evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja dan kondisi keuangan perbankan sangat dibutuhkan nasabah, investor, pemilik, manajemen dan otoritas moneter.

Skripsi ini mencoba untuk meneliti tingkat kesehatan bank di Indonesia dengan menggunakan pendekatan camel yang diukur selama tahun 2005-2009, dengan mengambil sampel penelitian pada Bank Mandiri dan Bank BCA. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode analisis (2003-2005), hampir secara keseluruhan kinerja Bank BCA mencapai tingkat kesehatan dengan kriteria sehat dan cukup sehat, yang berarti telah mencapai tingkat kesehatan bank yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Tetapi berbeda dengan kinerja Bank Mandiri yang belum mencapai secara maksimal dengan tingkat kesehatan dengan kriteria kurang sehat dan cukup sehat.